

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Johnson (2005;8), penelitian kualitatif terdiri dari fenomenologi, studi kasus, etnografi, metode historis dan metode teori dasar. Dari pendekatan penelitian di atas penulis menggunakan pendekatan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi-kondisi tertentu. Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Menurut Darmadi (2014:153), “pendekatan penelitian adalah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:25), “Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi, 2019:25).

Menurut Dodiet(2021:40), “Dalam suatu penelitian, variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasi dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta dalam pengujian hipotesis”.

Dengan demikian peneliti menentukan variabel sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan agar tidak melebar pada pembahasan yang lain yang tidak sesuai dengan pembahasan, maka variabelnya yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sehingga dapat di simpulkan selain dari variabel tersebut tidak termasuk dalam kategori penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nias Utara yang berlokasi di Desa Hilidundra Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara.

3.4 Sumber Data

Sesuai dengan metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, maka untuk memperoleh datanya di ambil hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

Menurut Sugiyono (2010:62), “Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

- a. Data Primer
Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian.
- b. Data sekunder
Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data).

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah informasi yang didapatkan peneliti langsung di lokasi penelitian melalui wawancara, sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti adalah

referensi dalam bentuk buku, jurnal dan makalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama/*key instrument* (Salim dan Syahrurum 2014:124). Menurut Darmadi (2011:85), bahwa definisi “instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. dalam memperoleh informasi dalam penelitian maka dilakukan kegiatan pengumpulan data”. Proses untuk mengumpulkan data di perlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua yaitu test dan non test (Endang, 2011:25-26) :

- a. Metode Tes
Test merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berguna untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapat skor dan jawaban salah tidak mendapat skor. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif.
- b. Metode Non Test
Metode pengumpul data non tes memiliki pengertian bahwa tidak terdapat jawaban yang benar atau salah. Metode pengumpulan data ini biasa digunakan untuk mengukur pendapat/opini, sikap, motivasi, kinerja dan lain-lain. Respon yang diberikan oleh subjek penelitian dapat diberi skor, namun skor tersebut tidak digunakan untuk memberi nilai benar atau salah. Respon subjek penelitian dapat dikategorikan pada skala positif atau negatif, muncul atau tidak muncul, baik atau kurang baik dan sesuai atau tidak sesuai. Respon positif kemudian diberi skor yang lebih tinggi dari respon negatif. Beberapa metode pengumpulan data non tes antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan alat non tes karna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam data kualitatif yang berupa data pendapat, tanggapan, tindakan-tindakan yang bersifat kualitatif dari hasil pengumpulan data menggunakan daftar wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan pemilihan instrument penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang, 2011:26). Data yang dikumpulkan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dimana peneliti harus lebih cermat dan teliti untuk menelaah permasalahan yang terjadi pada kantor ataupun lingkungan kerja kantor tersebut. Proses observasi pun telah digolongkan (Sugiyono, 2018:227), menjadi:

- a) Observasi Partisipasi (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.
- b) Observasi terstruktur atau tersamar (*over observation dan covert observation*), dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
- c) Observasi Tak Berstruktur (*unstructured observation*), observasi ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan dan ingatan.

Dari beberapa proses wawancara di atas, peneliti telah menentukan jenis observasi yang akan digunakan, yaitu observasi terstruktur dimana proses observasi pada penelitian ini disampaikan langsung kepada tempat penelitian, agar menghindari suatu kegagalan dalam mendapatkan izin dalam proses penelitian selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, dkk. 2020:137). Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil wawancara bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban untuk masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dibagi menjadi berbagai macam teknik wawancara (Sugiyono, 2018:233), yaitu:

- a) Wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan pengumpul data mencatatnya.
- b) Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan, bahwa teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun dan menggunakan pedoman wawancara sebelum terjun kelapangan. Peneliti harus mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap

objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrip dan dokumen lain yang dapat menunjang atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama(Hardani, dkk, 2020:150).

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Hardani, dkk. (2020:162), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Abdussamad, 2021:159).Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Hardani,dkk. 2020:162). Sehingga dapat di pahami untuk mereduksi data harus benar-benar teliti dalam menilai setiap data, agar data yang diambil memiliki kaitan yang erat dengan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Di harapkan data yang telah disaring tidak mengambang

atau sulit dipahami, sehingga tahap analisis selanjutnya dapat dibuat dengan baik sesuai dengan pembahasan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca (Helaluddin, 2019:124).Diusahakan pada tahap ini menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Hardani, dkk. (2020:171), “Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif”. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Abdussamad, 2021:162).

Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan point-point penting dari data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh. Dibutuhkan kefokuskan dalam proses analisis data, karena jika dari tahap awal sudah ada kesalahan dalam menelaah data yang diambil, kesimpulan tidak dapat dipahami atau sama sekali tidak berkaitan dalam penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian diambil kesimpulan, dalam penelitian kualitatif mungkindapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkinjuga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah

dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli sd Desember 2023				Januari 2024			
	1	2	3	4	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Seminar																								
Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								